

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM 2013
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS DAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 01 PAGERAJI
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh

**DADANG SHOLAHUDIN
NIM. : 1423402088**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM 2013 DI MIN 1 BANYUMAS DAN MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI

Dadang Sholahudin
NIM. 1423402088

Abstarksi

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok. Masalah yang ditemukan yaitu kebijakan Kurikulum 2013 mengalami beberapa perubahan peraturan akibat revisi-revisi yang terjadi dan terlalu terburu-buru dalam menerapkannya. Sehingga membuat para pelaksana kebijakan menjadi kebingungan untuk memahami konsep dan mekanisme Kurikulum 2013. Lalu diperparah oleh tidak tersedianya pengadaan buku guru dan buku murid bagi kelas 2, 3, 5 dan 6, serta ditambah oleh pemberian fasilitas pelatihan yang belum menyeluruh kepada semua guru. Maka dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah sejauh ini belum efektif.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deksriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis teknik penelitian fenomenologi dan disertai penelitian lapangan diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan informan penelitian didalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum sebagai informasi kunci. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji dapat dilihat dari dimensi Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Dari keempat dimensi tersebut menyimpulkan bahwa kejelasan pengkomunikasian kebijakan Kurikulum 2013 yang dikeluarkan pemerintah pusat sering berubah-ubah cenderung tidak konsisiten dari segi desain dan konsepnya, terkait sumber daya bahwa adanya kendala dari pemahaman guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji ditambah oleh tidak tersedianya sarana belajar guru dan siswa yang memadai, lalu para pelaksana kebijakan baik Kepala Madrasah maupun guru berkordinasi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam menunjang keberhasilan Kurikulum 2013 dan para pelaksana di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji melaksanakan kebijakan Kurikulum 2013 berpedoman kepada SOP agar kebijakan tersebut tetap pada jalurnya.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Kurikulum 2013

IMPLEMENTATION OF THE 2013 CURRICULUM AT MIN 1 BANYUMAS AND MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI

Dadang Sholahudin
NIM. 1423402088

Abstrac

This research aims to find out how the Implementation of the 2013 curriculum at MIN 1 Banyumas and MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Problem found is Curriculum policy 2013 having some rule change due to revisions going on and too hasty in implementing them. So make the implementing policy into confusion to understanding the concept of the Curriculum and the mechanism of 2013. Then compounded by not tersediaannya the procurement of books teachers and pupils book for class 2, 3, 5 and 6, as well as supplemented by awarding training facilities has not been fullest for the implementers of such principals and teachers of primary schools. Then from the problems that occur can be said that the implementation of the curriculum 2013 Islamic primary school so far has not been effective.

The research method used is research deksriptif analysis by using qualitative approach. Data collection techniques are used is analysis technique research of Phenomenology and accompanied the research field of them namely observation, interview and documentation. While the informant research in this study was the head of the primary school Curriculum Section Office of education as a key information, the head of master and Section staff Curriculum of MIN 1 Banyumas and MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Data analysis techniques which is used for data reduction, namely the presentation of data, and also the withdrawal of the conclusion.

From the results of research show that the implementation of Curriculum Policy 2013 level elementary school in MIN 1 Banyumas and MI Ma'arif NU 1 Pageraji can be seen from the communication dimension, sources, tendencies or Dispositions, and bureaucratic structure. Of the four dimensions that concludes the clarity of Curriculum policy communication 2013 issued by Central Government often change foxes tend not consisistence in terms of concept, design and related resources that the existence of barriers of understanding teachers in implementing the Curriculum at primary school level to 2013 Banyumas plus by the unavailability of teachers and students learning tools are adequate, then the implementers of policy either headmaster or theacher coordinate to improve the quality of improve the quality of educators in supporting the success of implementing the 2013 and the Curriculum in the education service of MIN 1 Banyumas and MI Ma'arif NU 1 Pageraji implement policies 2013 Curriculum to the SOP so that those policies stay on track.

Keywords: Implementation, Policy, 2013 Curriculum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TIM PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	v
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II IMPLENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM 2013	
A. Implementasi Kebijakan	8
1. Pengertian Implementasi Kebijakan	8
2. Pendekatan dalam Implementasi Kebijakan	12
3. Model-Model Implementasi Kebijakan.....	14
B. Kebijakan Pendidikan	16
1. Implementasi Kebijakan Pendidikan	16
2. Fungsi Implementasi Kebijakan Pendidikan.....	18
C. Kebijakan Kurikulum 2013	18
1. Kebijakan Kurikulum di Indonesia	18

2. Kebijakan Kurikulum 2013.....	25
D. Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013	30
E. Telaah Pustaka.....	37
F. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis dan Pendekatan.....	41
C. Objek dan Sumber Data Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	51
F. Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
1. Profil MIN 1 Banyums	55
a. Sejarah Singkat.....	55
b. Visi dan Misi	55
c. Sarana dan Prasarana	58
d. Struktur Organisasi	59
e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59
f. Keadaan Peserta Didik.....	60
2. Profil MI Ma'arif NU 1 Pageraji	60
a. Sejarah Singkat.....	60
b. Visi dan Misi	62
c. Sarana dan Prasarana	62
d. Struktur Organisasi	63
e. Keadaan Pendidik dan Kependidikan.....	63
f. Keadaan Peserta Didik.....	64
B. Sejarah Pelaksanaan Kurikulum di MIN 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji	65
1. Kurikulum sebagai Rencana Pembelajaran	65

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.....	67
C. Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	69
1. Komunikasi.....	69
2. Sumber Daya	78
3. Disposisi	87
4. Struktur Birokrasi	89
D. Analisis Data.....	92
1. Komunikasi.....	92
2. Sumber Daya	97
3. Disposisi	100
4. Struktur Birokrasi	101
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	105
B. Saran	107
C. Kata Penutup.....	107

DAFTAR PUSTAKA

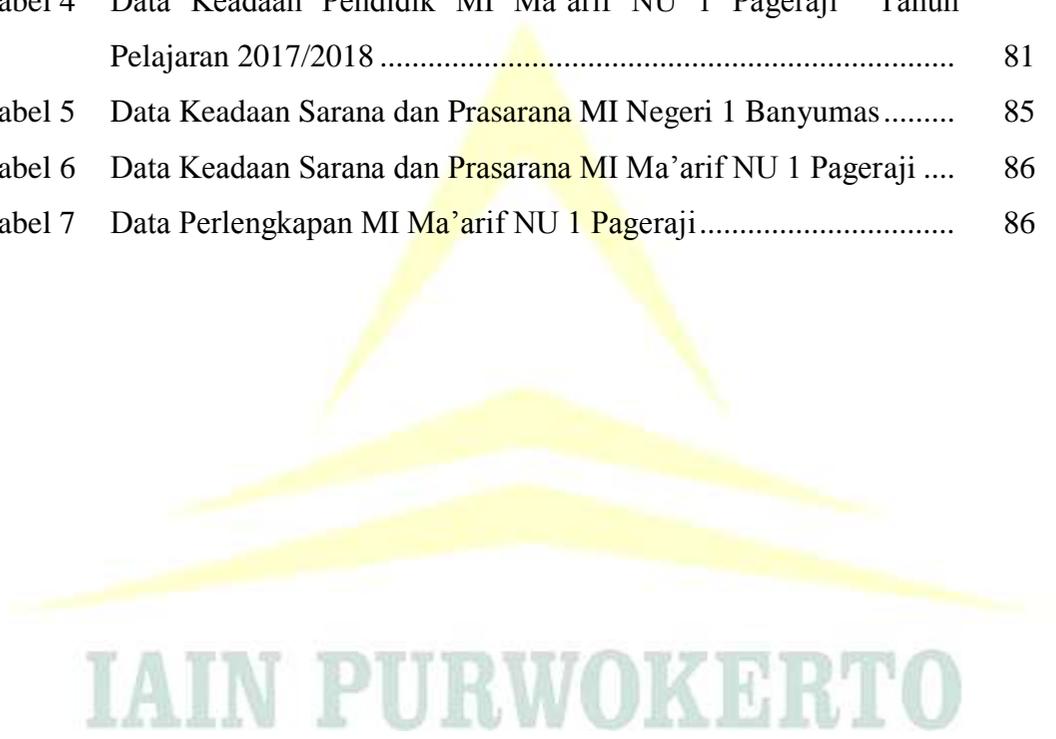
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Keadaan Peserta Didik MIN 1 Banyumas 2017/2018	60
Tabel 2	Data Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif NU 1 Pageraji Tahun Pelajaran 2017/2018	64
Tabel 3	Data Tenaga Pendidik MI Negeri 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018	79
Tabel 4	Data Keadaan Pendidik MI Ma'arif NU 1 Pageraji Tahun Pelajaran 2017/2018	81
Tabel 5	Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Negeri 1 Banyumas	85
Tabel 6	Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Pageraji	86
Tabel 7	Data Perlengkapan MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	86



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru MIN 1 Banyumas.....	73
Gambar 2	Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru MI Ma'arif NU 1 Pageraji	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan pendidikan merupakan suatu hal yang pokok untuk menentukan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan dalam suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap lembaga pendidikan tidak akan pernah lepas dari suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintahan dalam negeri tempat lembaga pendidikan itu ada.

Di Indonesia, yang merupakan negara hukum juga menitikberatkan sektor pendidikan sebagai wahana untuk memajukan negaranya. Bagaimana tidak? Kebijakan demi kebijakan dibongkar pasang untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang optimal, meski realitanya masih jauh dari harapan.

Konsep pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tegas dinyatakan bahwa “pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab”

Berdasarkan landasan konstitusional di atas, menunjukkan bahwa pendidikan nasional merupakan pendidikan diberikan kepada masyarakat yang diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan, watak serta peradaban sehingga manusia Indonesia akan bermartabat dalam kehidupannya melalui perkembangan potensi, disertai dengan akhlak mulia, kecakapan, kreatifitas dan kemandirian dalam suatu negara. Persoalan yang dihadapi, bahwa sistem pendidikan di Indonesia walaupun dalam konstitusi sudah memiliki landasan yang kuat, tetapi pada kenyataannya belum dapat dilaksanakan sesuai harapan. Persoalan ini ditemui, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan di Indonesia, di antaranya; belum semua

masyarakat Indonesia dapat mengenyam pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang.

Pendidikan di Indonesia belum terlepas dari berbagai macam masalah. Salah satu masalah pendidikan di negara kita yang masih menonjol saat ini adalah adanya kurikulum yang silih berganti dan tanpa ada arah pengembangan yang betul-betul diimplementasikan sesuai dengan perubahan yang diinginkan pada kurikulum tersebut.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, yaitu sebagai salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan dan perubahan tersebut dilakukan dengan didasari pada permasalahan pelaksanaan kurikulum sebelumnya yang dianggap kurang maksimal baik secara materi maupun sistem pembelajarannya sehingga perlu adanya revitalisasi kurikulum. Usaha perbaikan kurikulum tersebut mesti dilakukan demi menciptakan perubahan yang lebih baik untuk sistem pendidikan di Indonesia.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Kurikulum kemudian diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang ditempuh atau dikuasai untuk mencapai satu tingkat tertentu. Selain itu kurikulum juga diartikan sebagai suatu rencana yang sengaja dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan.¹

Rencana implementasi kurikulum 2013 mengalami sedikit perubahan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

¹Atinhaibara, *Dinamika Peningkatan Kualitas Pendidikan Dengan Kurikulum 2013*, <http://atinhaibara.wordpress.com/pendidikan/dinamika-peningkatan-kualitas-pendidikan-dengan-kurikulum-2013/>, 2013, diakses 05-11- 2016 pukul 20.10

Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013, sejak semester genap tahun pelajaran 2014/2015, hanya sekolah yang melaksanakan kurikulum 2013 sejak semester pertama yang masih boleh menggunakan kurikulum 2013. Adapun sekolah lain yang baru satu semester menggunakan kurikulum 2013 dikembalikan ke kurikulum 2006 (KTSP) sampai ada ketetapan dari kementerian untuk melaksanakan kurikulum 2013.

Pemberlakuan kurikulum 2013 merupakan sebuah pembaharuan dalam sistem pendidikan. Adanya sistem pembaharuan dalam sistem pendidikan disesuaikan dengan tuntutan terhadap aspek kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa tuntutan terhadap segala aspek kehidupan memunculkan tuntutan terhadap pembaharuan sistem pendidikan. Pembaharuan sistem pendidikan diantaranya adanya pembaharuan kurikulum. Pembaharuan kurikulum berkaitan dengan diversifikasi kurikulum yang memperhatikan keberagaman peserta didik dan potensi daerah, diversifikasi jenis pendidikan yang profesional, penyusunan standar kompetensi lulusan yang berlaku nasional dan daerah dengan memperhatikan kondisi setempat.

Penyusunan Kurikulum dimulai dengan menetapkan Standar Kompetensi Lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan. Selanjutnya menentukan kurikulum yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Silabus disusun dari pusat, tidak oleh satuan pendidikan dan guru. Guru lebih diberikan kesempatan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Sehingga guru tidak dibebani dengan tugas-tugas penyusunan silabus.

Dalam implementasi kurikulum yang baru, beberapa faktor seperti sumber daya sekolah, masyarakat, kepala sekolah, guru, dan faktor eksternal harus diperhatikan dan dipersiapkan secara maksimal. Fullan menjelaskan kelima faktor tersebut yaitu: school district/lingkungan sekolah (terkait dengan kondisi sekolah, sarana, dan prasarana pendukung), community/masyarakat (terkait dukungan masyarakat), principal/kepala sekolah (terkait dengan manajemen dan kepemimpinan), teacher/guru (terkait respon, dukungan partisipasi guru), dan

external faktor/faktor eksternal (terkait dukungan dari pemerintah/stakeholder/swasta)².

Pemerintah pada tahun 2013 telah mengeluarkan kebijakan tentang Kurikulum 2013, bahwa kebijakan ini antara lain memberi ruang gerak yang luas kepada lembaga pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi fokus penelitian ini. Upaya tersebut dalam mengelola sumber daya yang ada, dengan cara mengalokasikan seluruh potensi dan prioritas sehingga mampu melakukan terobosan-terobosan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi di Madrasah Ibtidaiyah adalah dengan cara melakukan pembelajaran tematik.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas adalah lembaga pendidikan Islam yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 yang mulai diberlakukan pada awal semester I tahun pelajaran 2014/2015 dan diberlakukan kepada peserta didik kelas I sampai kelas IV, khususnya pada mata pelajaran agama Islam yaitu mata pelajaran Fiqih, al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam, sementara peserta didik kelas V dan peserta didik kelas VI masih menggunakan KTSP. Di beberapa Kabupaten di seluruh Indonesia, penerapan Kurikulum 2013 diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah-sekolah tertentu (terbatas), di Kabupaten Banyumas kebijakan yang diberlakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas menerapkan Kurikulum 2013 serentak dilaksanakan pada awal tahun pelajaran 2014/2015, sebagai konsekuensinya seluruh sekolah dari berbagai tingkatan di bawah Kementerian Agama Kabupaten Banyumas harus menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2014/2015, diantaranya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas.

Kebijakan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk melengkapi dan menyempurnakan berbagai kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya.

²Fullan, M.G. *School Development: The New Meaning Of Educational Change*. (New York: Teachers College Press, 2007)

Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang. Penekanan pembelajaran diarahkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan sikap spiritual dan sosial sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagaimana amanat tujuan pendidikan nasional mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perubahan kebijakan 2013 menyangkut empat elemen perubahan kurikulum yaitu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses, dan Standar Penilaian. Sedangkan perubahan kebijakan kurikulum 2013 berdampak pada empat hal yaitu model pembelajaran berupa tematik-integratif, pendekatan saintifik, strategi aktif, dan penilaian autentik. Perubahan kebijakan tersebut dalam rangka menyiapkan generasi masa depan Indonesia yang kreatif, inovatif, produktif, dan afektif yang mampu membawa bangsa Indonesia maju dan ber peradaban di masa yang akan datang.³

Kurikulum 2013 diciptakan sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Dalam implementasi kurikulum 2013 ini tentunya guru dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari pendidik ini sangat diperlukan agar dapat melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan amanat kurikulum. Bukankah untuk menciptakan generasi berpengetahuan tinggi, berketerampilan, dan berkarakter bagus diperlukan guru yang pengetahuan, keterampilan, dan karakternya dapat diandalkan.

Pada tahun pertama penerapan kurikulum 2013 masih ada kendala/hambatan, peneliti ingin mengetahui apakah pada tahun ketiga pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah masih dijumpai kendala/hambatan dalam implementasi dan sampai sejauh mana implementasi kurikulum 2013 dilihat dari berbagai aspek seperti kondisi siswa, kondisi guru, kondisi sarana prasarana,

³Imam Machali Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045

penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah “
Bagaimana Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran hasil tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Melalui penelitian ini diharapkan akan mendapat informasi mengenai Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas.
2. Bagi lembaga terkait, diharapkan akan dapat memberi masukan ilmiah sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan lembaga tersebut.
3. Bagi penulis, diharapkan akan menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas.
4. Bagi para pembaca, agar dapat mengetahui hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami alur pembahasan dalam penulisan tesis ini penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB Pertama: Pendahuluan, yang didalamnya terdapat : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kajian Teori, Metode penelitian, dan Sistematika pembahasan.

BAB Kedua: Pembahasan, Pada bab ini adalah pembahasan tentang telaah konsep Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 (K-13) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas.

BAB Ketiga: Metode Penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, objek dan Subjek penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB Keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas yang meliputi Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah, Letak Geografis, Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta Didik, Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Penyajian dan Analisis Data.

BAB Kelima: Penutup. Pada bab terakhir ini disajikan simpulan yang berisi jawaban atas masalah penelitian dan saran-saran bagi penelitian lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan implementasi kebijakan kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

Implementasi kebijakan adalah aturan tertulis yang merupakan keputusan formal organisasi, yang bersifat mengikat, yang mengatur perilaku dengan tujuan untuk menciptakan tata nilai baru dalam masyarakat. Kebijakan akan menjadi rujukan utama para anggota organisasi atau anggota masyarakat dalam berperilaku dan Kebijakan pada umumnya bersifat problem solving dan proaktif.

Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan publik. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan.

Dalam implmentasi kebijakn diperlukan adanya pendekatan-pendekatan agar kebijakna dapat terlaksana dengan baik pendekatan tersebut diantaranya Pendekatan deskriptif/positif), pendekatan normatif/preskriptif, pendekatan evaluative

Untuk dapat mengkaji dengan baik suatu implementasi kebijakan perlu diketahui variabel atau faktor-faktor penentunya. Untuk menggambarkan secara jelas variabel atau faktor-faktor yang berpengaruh penting terhadap implementasi kebijakan serta guna penyederhanaan pemahaman, maka akan digunakan model-model implementasi kebijakan.

Keberhasilan implementasi kebijakn kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji dapat dilihat dari beberapa faktor:

1. Komunikasi

Komunikasi sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Hal ini

dikarenakan implementasi akan berjalan efektif apabila ukuran-ukuran dan tujuan-tujuan kebijakan dipahami oleh individu-individu yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan kebijakan. Kejelasan ukuran dan tujuan kebijakan dengan demikian perlu dikomunikasikan secara tepat.

2. Sumber daya

Implementasi kebijakan tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang cukup kualitas dan kuantitasnya. Kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan keterampilan, dedikasi, profesionalitas, dan kompetensi di bidangnya, sedangkan kuantitas berkaitan dengan jumlah sumber daya manusia apakah sudah cukup untuk melingkupi seluruh kelompok sasaran. Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi, sebab tanpa sumber daya manusia yang handal implementasi kebijakan akan berjalan lambat. Guru di MIN 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan guru yang sudah paham dibidangnya masing dan sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

Selain sumber daya manusia hal yang sangat mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 adalah fasilitas atau sarana dan prasarana sebagai penunjang penerapan kurikulum 2013. sarana prasarana yang ada di MIN 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji sudah lengkap, hanya saja dari sisi jumlah belum sebanding antara fasilitas yang tersedia dengan jumlah siswa yang ada.

3. Disposisi

Salah satu faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan adalah sikap implementor. Kecenderungan perilaku atau karakteristik dari pelaksana kebijakan berperan penting untuk mewujudkan implementasi kebijakan yang sesuai dengan tujuan atau sasaran. Karakter penting yang harus dimiliki oleh pelaksana kebijakan misalnya kejujuran dan komitmen yang tinggi. sikap pelaksanaan dalam implementasi kebijakan Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji cukup baik

4. Struktur birokrasi

Pelaksanaan kebijakan Kurikulum 2013 di MI Negeri 1 Banyumas dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji telah diatur dalam prosedur-prosedur dasar

pelaksanaan, prosedur-prosedur dasar kerja atau *standar operating prosedur* (SOP) sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu kebijakan. Serta terjalinnya kerjasama atau koordinasi yang baik dalam pelaksanaan tugas masing-masing.

B. Saran-saran

Saran untuk madrasah dan guru, senantiasa mencari informasi terkini tentang kurikulum 2013, bisa mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan wawasan dan profesionalitas sebagai guru, mengadakan kerjasama antar warga madrasah dan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Memperbaharui sarana prasarana dan fasilitas sebagai sumber belajar. Menambah koleksi buku perpustakaan terlebih untuk mata pelajaran kurikulum 2013 yang belum ada buku pegangannya.

C. Kata Penutup

Segala Puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar walaupun banyak kendala dan rintangan namun semua itu dapat dilewati. Dengan demikian peneliti sadari masih banyak kesalahan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karenanya peneliti harap kritik dan saran yang membangun untuk peneliti dan pembaca. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan tesis ini, peneliti ucapkan terimakasih dan semoga bantuannya menjadi amal saleh dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Amiin.

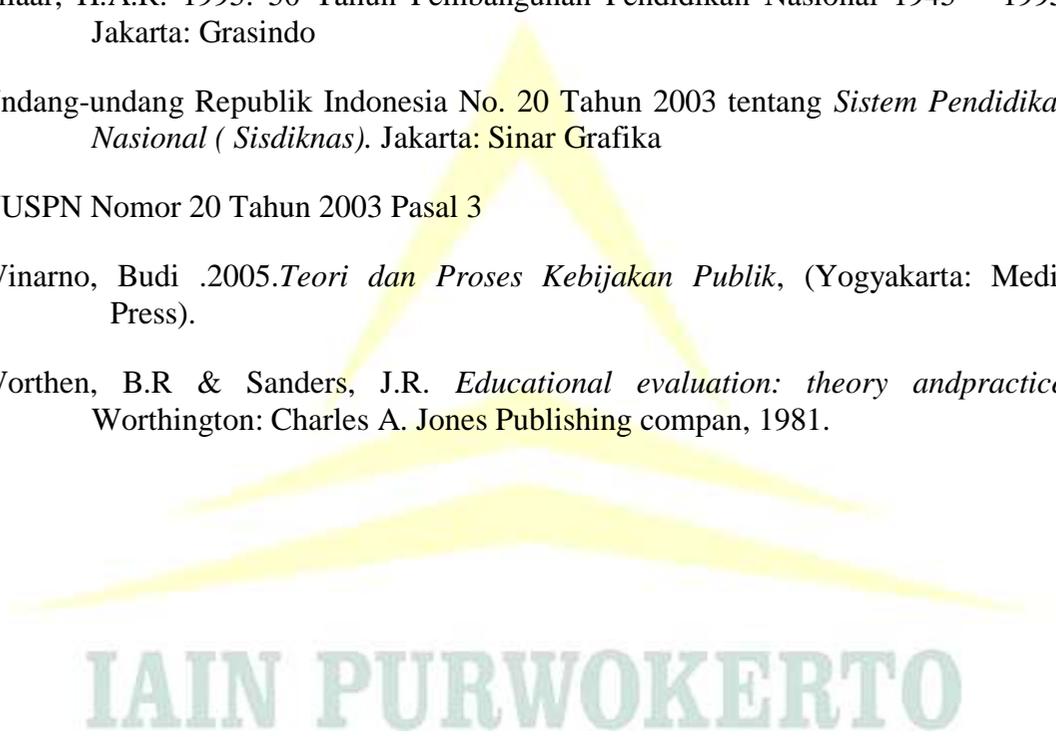
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin, 2004. *Analisis Kebijakan, Dari Formulasi, ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi aksara
- Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aqoidah, 2009. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Dasar Gratis (Studi Komparasi di SD dan MI di Yogyakarta”* (Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalajaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharismi, 1980. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Bina Aksara,
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safrudin.2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*: Edisi kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Atinhaibara, 2013. *Dinamika Peningkatan Kualitas Pendidikan Dengan Kurikulum 2013*,<http://atinhaibara.wordpress.com/pendidikan/dinamika-peningkatan-kualitas-pendidikan-dengan-kurikulum-2013/>, 2013, diakses 05-11- 2016 pukul 20.10
- Azwar, Saefudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010.
- Bodgan, Robert C dan Sari Knopp Beiken, *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Method*, London; Allyn and Bacon, 1998.
- Dicky.2017.”MakalahKurikulum2013,<http://jabercaemdanunyuweb.blogspot.com/2013/10/makalah-kurikulum-2013>”.html, diakses tanggal 13 juli 2017 pukul 20.30
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2013. *Direktorat Pendidikan Agama Islam, Pedoman Umum Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta; Kementerian Agama RI.
- Dokumen Kurikulum 2013/ KEMENDIKBUD/ Desember 2012
- Fadilah, Putra, 2003. *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik: Perubahan dan Inovasi*.
- Fatah, Nanang. 2012. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Fernandes, H. J. X. 1984. *Evaluation of Program*. Jakarta: National Education Planning Evaluation and Curriculum Development,

- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset),
- Halimah, Umi Saktie.2014. “ *kebijakan pembelajaran bahasa arab di SD/MI (studi evaluative terhadap kebijakana SDIT Nurul Islam Tenggara dan MI Unggulan Ma’arif Pulutan)*. Tesis, Yogyakarta; Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
- Hamalik, Oemar . 2007. *Implementasi Kurikulum*, Bandung : Yayasan Al-Madani
- Hamid, Hamdani. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Harlona, Altaf. 2017.*Karakteristik dan Tujuan Kurikulum 2013*
<http://samparona.blogspot.com/2013/10/karakteristik-dan-tujuan-kurikulum2013.html> diakses tanggal 13 juli 2017 pukul 20.30
- Hasan, H. 2009. *Evaluasi Kurikulum*.Bandung: Remaja Rosdakarya, .
- Hasil dokumentasi MI Ma’arif NU 1 Pageraji dikutip pada tanggal 16 oktober 2017
- Hasil dokumentasi MIN 1 Banyumas tanggal 11 Oktober 2017
- Hasil Wawancara dengan Bapak Andi Wibowo (Wakamad bidang Kurikulum) tanggal 25 Oktober 2017. Pkl.13.45 WIB.
- Hasil wawancara dengan Bapak Sabar Munanto, M.Pd.I (Kepala MIN 1 Banyumas) Sabtu, 14 Nopember 2016, pukul 11..15 WIB
- Hasil wawancara dengan Juzairoh, S.Pd.I (Wakamad Kesiswaan) Rabu, 18 Oktober 2017, pukul 14.30 WIB
- Hasil wawancara dengan Solihah (wakamad sarana prasarana), Rabu, tanggal 18 Oktober 2017, pukul 14.15 WIB.
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika.
- Izzaty, Anisah. 2017. “*Inovasi dalam Bidang Kurikulum 2013 dan mutu Pendidikan.,dalam [Http//Izzatyalmuhyi.blogspot.com](http://Izzatyalmuhyi.blogspot.com) (on line) “ diakses pada tanggal 14 Juli 2017*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 2013: *Rasional, Kerangka Dasar, Struktur, Implementasi dan Evaluasi Kurikulum*,
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*,

- Kunandar. 2007. *Implementasi Kurikulum KTSP*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Labane, N. *Planning and managing curriculum implementation in ruralschools: an investigation*. Nelson Mandela Metropolitan University
www.dspace.nmmu.ac.za:8080 diakses pada 10-11-2016 pukul 20.11
- Lexy J. Moleong, Dari: Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Methods*, (Beverly Hills: Sage Publications, 1987) hal 103
- M. Chan, Sam dan Tuti T. Sam. 2005. *Analisis SWOT, Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Machali Imam, *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*
- Madani, Muhlis. 2011. *Dimensi Interaksi dalam Proses Perumusan Kebijakan Publik*, Makasar: Graha Ilmu.
- Marzali, Amri. 2012. *Antropologi dan Kebijakan Publik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Dedy, *Metode Penelitian*, Bandung; PT Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Nata, Abudin, 2000. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta; Raja Grafindo Persada,
- Nugroho Dwijowijoto, Riant, 2004. *Kebijakan Publik*, Jakarta: PT . Gavamedia.
- Nuh, Muhammad. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas IV*. (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013.
- PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rohman, Arif. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Rusman. 2012. *Manajemen kurikulum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Salinan lampiran Permendikbud no. 67 tahun 2013 tentang kurikulum SD,
- Solahuddin. 2010. *Model dan Aktor dalam Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

- Subarsono, AG. 2006. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sunggono, Bambang. 1994. *Metodologi Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Sunggono, Bambang.1994. *Metodologi Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, 2001. *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung; Rosda,
- Sutrisno Hadi,1998. *Metode Research*, Yogyakarta; Andi Offset.
- Tilaar, H.A.R. 1995. 50 Tahun Pembangunan Pendidikan Nasional 1945 – 1995, Jakarta: Grasindo
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika
- UU SPN Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3
- Winarno, Budi .2005.*Teori dan Proses Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Media Press).
- Worthen, B.R & Sanders, J.R. *Educational evaluation: theory andpractice*. Worthington: Charles A. Jones Publishing compan, 1981.



IAIN PURWOKERTO